

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia usaha di Indonesia saat ini dilihat dari semakin banyaknya usaha-usaha baru yang didirikan masyarakat. Sebagian perusahaan telah memiliki banyak kegiatan atau aktivitas yang kompleks, sehingga kemajuan teknologi dan persaingan merupakan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dengan demikian suatu perusahaan agar menetapkan suatu kebijakan, sehingga suatu perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan efektif.

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, suatu perusahaan dihadapkan pada berbagai masalah yang kompleks, hal ini terkait dengan adanya berbagai macam transaksi bisnis yang terus berkembang sejalan dengan kegiatan perekonomian. Dengan demikian diperlukan adanya pengelolaan kegiatan usaha sehingga operasional perusahaan dapat terkontrol dengan baik. Untuk itu diperlukan adanya suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi tersebut.

Meningkatnya serta timbulnya persaingan antar perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang baik dan benar. Salah satu sistem

yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas.

Kas merupakan hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasi, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas adalah harta yang paling liquid sehingga mudah sekali untuk dihilangkan sehingga perlu sistem pengendalian intern yang baik. Agus (2011: 166). Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol akun kas pada suatu perusahaan.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan, khususnya usaha perdagangan dalam menjalankan operasi usahanya. Sistem tersebut, dapat membantu tugas-tugas organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan.

Dalam sistem penerimaan kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen. Penerimaan kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Sehingga, semakin baik prosedur penerimaan kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan penerapan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah

ditelusuri. Penerimaan kas perusahaan bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan barang yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan selanjutnya berasal dari pendapatan dan pinjaman utang. sedangkan pengeluaran dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan baku usaha, biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan lainnya.

Toko Vero 21 Gorontalo adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang menyiapkan berbagai macam pakaian seperti kemeja, kaus, celana, blouse, pakaian dalam, dan jenis barang lainnya. Toko ini beralamat di jalan Suprpto No.104 Kota Gorontalo. Toko ini berdiri sejak tahun 1998 didirikan oleh bapak Arman Adiko, SE. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer perusahaan, pada Toko Vero 21 belum menggunakan sistem akuntansi penerimaan kas. Yakni perusahaan belum memiliki pencatatan penerimaan kas yang sesuai dengan sistem akuntansi. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana. Tidak adanya laporan keuangan setiap akhir periode dan masih ada fungsi-fungsi terkait yang penanggungjawabnya belum dipisahkan. Hal ini tentunya mempengaruhi perkembangan perusahaan kedepan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan agar memperbaiki sistem yang ada sesuai dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diadakan suatu penelitian dengan judul “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas” pada Toko Vero 21.

1.2 Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan yang terdapat di Toko Vero 21 Gorontalo yakni belum menggunakan sistem akuntansi penerimaan kas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan rumusan masalah: Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan Toko Vero 21 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada Toko Vero 21.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan kas.

1.5.2 Manfaat praktis

Masukkan pada toko vero 21 untuk memperbaiki sistem yang ada sesuai dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

1.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Vero 21 di jalan Suprpto No.104

Kota Gorontalo.

1.7 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan dilokasi penelitian dan hasil wawancara dengan manajer Toko Vero 21 Gorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.8.1 Observasi

yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan mengamati langsung terhadap masalah yang diteliti.

1.8.2 Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu hal yang tidak diketahui, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada manajer Toko Vero 21. Dalam hal ini mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan, dengan cara membandingkan antara masalah yang terjadi dalam perusahaan dengan teori yang dikemukakan Mulyadi (2010: 455) mengenai sistem akuntansi penerimaan kas.